

MELAYANI DALAM GELAP & SUNYI



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia

<http://tjc.org/id>

© 2021 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan

Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

MELAYANI
— **DALAM** —
GELAP & SUNYI

*Kumpulan Kesaksian Para Jemaat
di Gereja Yesus Sejati - Indonesia*

SERI KESAKSIAN

DAFTAR ISI

1. Menjadi Anak-Nya (Hendri Limas) 6
2. Tidak Selalu Mudah (Ester) 9
3. Tidak Hampa Lagi (Tjhin Hendra)..... 14
4. Dalam Kelemahan Kasih-Nya Sempurna
(Marissa Eka Lukiman) 18
5. Lahir + Tumbuh = Anugerah (Meiliana) 23
6. Melayani Dalam Gelap & Sunyi
(Chandra Gunawan)..... 28
7. Siapapun Bisa Dipakai-Nya
(Budijanto Tjoetjoe)..... 31
8. Goncangan Iman (Tanti Yulia) 34
9. Apa Balasanmu Untuk-Ku (Ermina)..... 38
10. Paduan Suara + Piano (Budijanto Tjoetjoe)..... 42
11. Lindungilah Anak-anak Ini (Melly Tjakra) 44

12. Menembus Kemacetan (Rusmidi Karyoko)	49
13. Apa Rencana-Mu? (Yuki Husnida).....	52
14. Menemukan Gereja Sejati (Priskila Setiawati Widodo).....	57
15. Diselamatkan Dari Kecelakaan Maut (Priskila Setiawati Widodo).....	61
16. Semakin Indah (Yanti Haryani).....	64
17. Lost & Found (Tiffany Elisabeth Gunawan)	66
18. Tanpa Test Lagi (Yanni Teja)	69
19. Jalan Hidup (Yacob)	72
20. Titik Balik (Lina).....	75
21. Jalan Yang Berputar (Dewi Widjaja)	78
22. Tiang Kayu (Rusmidi Karyoko).....	81



1

MENJADI ANAK-NYA

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Hendri Limas, jemaat Gereja
Yesus Sejati cabang Fatmawati, Jakarta Selatan.*

Jenjang SD

Orangtua saya non-Kristen. Tapi karena sekolah dengan agama tersebut tidak ada yang dekat lokasinya, sejak kecil saya dimasukkan ke sekolah Kristen. Dari sanalah saya mulai mengenal kisah tentang Yesus.

Jenjang SMP

Setelah lulus SD, saya dipindahkan ke SMP Kanaan. Jaraknya lebih dekat lagi dari rumah. Di sekolah ini, saya mulai mendengar tentang gereja yang namanya Gereja Yesus Sejati, karena sekolah ini didirikan oleh Yayasan Gereja Yesus Sejati. Walaupun beberapa teman sekelas ada yang berkebakhtian di gereja ini, tapi saya belum tertarik.

Jenjang SMA

Setelah lulus SMP, saya kembali melanjutkan sekolah di tempat yang sama, SMA Kanaan. Suatu kali sekolah kami mengadakan retreat. Karena ini acara wajib untuk siswa satu angkatan, saya pun mengikutinya. Tanpa diduga, di acara retreat itu saya mendapatkan pengalaman rohani.

Roh Kudus

Saat sesi doa dalam acara retreat tersebut, saya berdoa dengan sungguh-sungguh. Di tengah doa, mendadak lidah saya mulai bergetar dan mengucapkan bahasa yang tidak saya pahami. Tapi dalam hati saya tidak ada rasa takut, malahan ada sukacita yang luar biasa. Hari itu saya dinyatakan menerima Roh Kudus.

Baptisan

Sesudah menerima Roh Kudus, saya baru mulai merasakan ikatan yang lebih kuat dengan Gereja Yesus Sejati. Roh Kuduslah yang menguatkan iman dan kerohanian saya, membuat saya semakin paham kebenaran dalam Alkitab. Setelah berjalan sekian waktu, hati saya semakin mantap dan saya memutuskan untuk dibaptis di Gereja Yesus Sejati. Sungguh ini kasih yang besar dari Tuhan Yesus, saat saya boleh menjadi anak-Nya.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus.
Haleluya. Amin.

“Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya”—Efesus 1:5

Diunduh tanggal 14-Juli-2021 dari situs
[<https://www.pinterest.com/pin/794252084286413849/>]



2

TIDAK SELALU MUDAH

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Ester, jemaat Gereja Yesus Sejati
cabang Samanhudi Jakarta.*

Work from Home

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 banyak membawa dampak, termasuk pada perusahaan tempat saya bekerja. Perusahaan memutuskan untuk memberlakukan sistem “work from home” (WFH). Jika tidak ada yang mendesak, kami disarankan untuk bekerja dari rumah. Kantor kami bergerak di bidang Pencegahan dan Pengendalian

Penyakit, yang bekerja sama dengan Kemenkes. Saya sendiri bekerja di bagian Laboratorium Riset Penyakit, mempelajari metode pemeriksaan penyakit.

Pola kerja baru

Sepintas terlihat lebih nyaman, karena bekerja dari rumah. Namun kalau boleh memilih, saya lebih suka pola kerja seperti biasa. Sistem WFH membuat beban kerja menjadi lebih berat. Seringkali saya harus menyelesaikan beban pekerjaan hingga larut malam, bahkan hingga dini hari. Saya paham karena pandemi ini banyak yang harus kami kerjakan. Kadang 24 jam sehari terasa sangat kurang.

Anak sekolah di rumah

Pandemi ini juga membuat semua siswa mulai belajar dari rumah, termasuk anak-anak saya. Karena harus beradaptasi dengan kondisi ini, saya sebagai orang tua merasa kesulitan dan terbebani, terutama dengan kuota, sinyal internet, dan harus menjadi guru pembimbing di rumah. Belum lagi harus membagi waktu dan pikiran dengan pekerjaan kantor. Saya menjadi sangat mudah emosi, terutama saat pekerjaan banyak, dan tugas anak-anak juga banyak.

Topik Doa

Selama menjalani masa-masa sulit ini, topik doa kami didominasi persoalan kesehatan jasmani dan mental. Kami mohon agar dijauhkan dari virus corona, supaya anak-anak tetap sehat, tidak perlu ke rumah sakit. Saya pikir rumah sakit merupakan area dengan potensi penularan terbesar. Saya sangat khawatir kalau sampai anak-anak sakit sebab biasanya anak saya yang bungsu sering pilek, batuk dan demam. Tiap malam kami berdoa bersama-sama untuk kesehatan mereka.

Sakit gigi

Suatu kali, anak saya yang sulung mengeluh sakit gigi. Sepertinya infeksi. Sudah diberikan obat pereda nyeri, berkumur dengan air garam dan larutan antiseptik, serta lebih sering menyikat gigi. Namun sakitnya tidak kunjung reda hingga 2-3 hari. Setiap kali efek obat pereda nyeri habis, dia kembali kesakitan. Hati saya menjadi susah. Tapi saya sangat khawatir kalau harus dibawa ke dokter gigi. Itu sangat menakutkan karena sedang pandemi.

Dokter Gigi

Di kantor ada seorang dokter gigi yang jadi senior kami. Saya coba konsultasikan kondisi anak saya. Lalu ia berikan resep obat. Setelah itu, sakit gigi anak saya berangsur mereda. Memang perlu beberapa hari, namun jauh lebih aman dibanding mengunjungi dokter gigi umum. Saya sangat bersyukur kami tidak perlu ke ke dokter gigi.

Tekanan pekerjaan

Selama pandemi, bekerja dari rumah (WFH) sangat tidak nyaman. Tiap hari ada pertemuan virtual, *update* keadaan dan agenda masing-masing, ditambah pertemuan dengan rekan dan berbagai pelatihan virtual. Komunikasi langsung yang biasanya terjadi saat bekerja di masa normal, sekarang menjadi sangat terbatas, sehingga banyak timbul salah paham, ditambah tekanan dari kolega kantor yang sudah lama terjadi. Tekanan seperti ini, yang berlangsung sekian bulan, sungguh membuat saya stres berat.

Rencana berhenti kerja

Meski tidak pernah ada niat, namun akhirnya suatu hari saya terpikir untuk mengundurkan diri. Walaupun belum mendapat pekerjaan baru, dan juga banyak pertimbangan lain yang

perlu saya pikirkan dengan bijak, namun saya sudah tidak tahan lagi meski sangat bimbang. Saya pikir mungkin lebih baik beristirahat sambil mencari pekerjaan baru. Lagipula saya bisa meluangkan waktu lebih banyak untuk menemani anak-anak belajar jarak jauh.

Ajukan Pengunduran diri

Akhirnya suatu hari saya menetapkan hati, tanggal 5 Oktober 2020 saya menyampaikan pengunduran diri ke supervisor saya, sebelum menghadap direktur kami. Beliau tampaknya bisa menduga alasan saya ingin berhenti. Di luar dugaan, dia meminta saya untuk berpikir ulang. Bahkan ia menyarankan saya untuk mengambil cuti, berdoa dan menenangkan diri. Katanya dia pernah juga mengalami hal yang sama, dan saat itu dia diminta memikirkan solusi ini. Itu sebabnya dia menerapkannya pada saya. Saya tetap pada pendirian, namun beliau bersikukuh agar saya menenangkan diri dan berpikir kembali.

Kehendak-Nya

Akhirnya saya tidak jadi mengundurkan diri. Saya masih bekerja sampai sekarang. Namun kemudian, ternyata tekanan di kantor cukup berkurang. Saya akui memang saya bukan orang yang kuat. Namun saya tahu itu kehendak Tuhan, agar saya belajar menjadi lebih kuat selama masa-masa sulit ini. Belajar menghadapi masalah dari sudut pandang yang berbeda. Banyak orang kehilangan pekerjaan di masa pandemi. Saya sangat bersyukur, karena masih memiliki pekerjaan. Tahun 2020, keluarga kami melewati hari demi hari bersama Tuhan Yesus. Memang tidak selalu mudah. Tuhan tidak berjanji semua akan selalu mudah. Namun saya tahu Dia berjanji akan beserta kami selalu karena kami anak-anak-Nya.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus.
Haleluya. Amin.

“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku”—Mazmur 23:4a

Diunduh tanggal 14-Juli-2021 dari situs
[<https://render.fineartamerica.com/images/rendered/search/poster/images/artworkimages/medium/1/taking-care-of-mom-soosh.jpg>]



3

TIDAK HAMPA LAGI

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
namaku Tjhin Hendra, jemaat Gereja Yesus Sejati
cabang Samanhudi, Jakarta Pusat.*

Masa Kecil

Aku dibesarkan dalam keluarga non Kristen. Sejak kecil aku sering diajak untuk sembahyang. Namun orangtua tidak memaksa jika aku tidak mau pergi. Sejak itu boleh dikatakan aku tidak mempunyai agama.

Sekolah Dasar

Saat SD, teman sekolahku hampir semua berasal dari agama mayoritas. Di sekolah, semua siswa wajib belajar agama ini. Namun hati kecil merasa ini kurang cocok untuk aku.

Temannya Kristen

Saat kelas 5 SD, ada seorang teman mengajak ke sebuah gereja. Sejak itu aku tertarik. Tiap Minggu selalu ke sana. Menarik, karena banyak teman baru dan tiap tahun kami mendapat banyak hadiah menarik.

SMP Kanaan

Saat SMP, aku daftar di SMP Kanaan. Saat kelas 2 SMP, guru agama di sekolah menyuruh siswa pergi ke sekolah Minggu di Gereja Yesus Sejati (GYS) yang ada di jalan Samanhudi. Ada buku catatan kebaktian yang butuh ditandatangani guru sekolah minggu di gereja itu. Aku pun coba pergi ke sana bersama teman sekelas.

Gereja Yesus Sejati

Ternyata kebaktian di gereja ini sering sekali menekankan hal-hal tentang : Hari Sabat, Baptisan Air, Roh Kudus. Katanya baptisan harus sesuai Alkitab, harus dilakukan di sumber air yang alami. Lalu dikatakan, Roh Kudus harus diminta. Dan tanda saat menerima, bisa berbahasa lidah, bahasa Roh. Aku jadi tertarik untuk memohon Roh Kudus. Katanya itu jaminan untuk masuk Sorga. Sejak itu aku mulai rutin kebaktian di GYS.

Dibesuk

Guru Agama dan temanku di gereja sebelumnya, berkali-kali membesuk ke rumah. Aku sudah jelaskan kalau sekarang mau pindah kebaktian di GYS, tapi mereka tetap bujuk. Namun

setelah dibesuk yang kesekian kali, aku katakan bahwa aku sudah mantap untuk terus kebaktian di GYS. Sesudah itu barulah mereka tidak besuk ke rumah lagi.

Penjelasan Soal Baptisan

Suatu kali Guru sekolah Minggu mengajak untuk menerima baptisan. Aku katakan bahwa dulu sudah dibaptis. Setelah bertanya tentang cara baptisanku yang sebelumnya, guru ini berkata kalau aku perlu dibaptis ulang. Katanya cara yang sesuai Alkitab, harus di sumber air yang alami, kepala menunduk, dan “dalam nama Tuhan Yesus”. Katanya supaya ada khasiat pengampunan dosa. Kalau caranya tidak sesuai, tidak dapat menghapus dosa.

Baptisan Air

Sebenarnya aku ada minat, tapi belum mantap. Jadi aku teruskan kebaktian di GYS, sebagai simpatisan saja. Walau guru sekolah Minggu sering bertanya tiap ada baptisan, tapi aku belum mantap. Selama 3 tahun aku menjadi simpatisan. Kadang saat ada kebaktian khusus, seperti KKR, KPI, aku terus ikuti & dengarkan. Akhirnya saat kelas 2 SMA, aku merasa sudah mantap. Aku putuskan untuk daftar ikut baptisan. Tanggal 1 April 1995, aku dibaptis ulang. Hari itu kami sejumlah simpatisan menerima baptisan air di laut Ancol.

Roh Kudus

Tanggal 27 Agustus 1995 ada KKR. Di akhir acara, ada sesi doa mohon Roh Kudus. Hari itu aku berdoa dengan sepenuh hati. Di tengah doa, mendadak aku merasakan seperti ada aliran hangat mulai dari kepala turun ke badan. Lalu lidahku mulai bergetar, mengucapkan suatu bahasa lain. Sungguh dalam hati terasa ada damai, sekaligus sukacita. Walau sesi doa cukup lama, tapi tidak terasa, karena ini momen yang

luar biasa bagiku. Sungguh, sejak itu tidak lagi terasa ada kehampaan dalam hati, sejak aku menerima Roh Kudus.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu.”—Yoh 14:27a

Diunduh tanggal 16-Juli-2021 dari situs
[<https://www.indiecolors.com/1242/watercolor-kids.jpg>]



4

DALAM KELEMAHAN, KASIH-NYA SEMPURNA

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Marissa Eka Lukiman, jemaat
Gereja Yesus Sejati cabang Pungkur, Bandung.*

Tradisi Tahunan

Tanggal 30 Desember 2019, saya, suami, kakak dan anaknya yang baru usia 3 tahunan, pulang ke Cianjur untuk merayakan malam pergantian tahun bersama orangtua di Cianjur. Karena saya dan kakak sudah lama tinggal di Bandung, sejak kami

sekolah, bekerja, sampai memiliki keluarga, pulang ke Cianjur tiap akhir tahun sudah menjadi kebiasaan kami hampir tiap tahun.

Ibadah tutup tahun

Keesokan harinya, 31 Desember 2019, ada kebaktian tutup tahun di GYS Cianjur. Acara dimulai jam 18:00 sampai tengah malam ditutup doa menjelang menit pergantian tahun. Kami datang ke Gereja mengikuti acara itu. Tapi jam 21:00 kami pulang dulu ke rumah untuk bisa beristirahat. Menjelang tengah malam, kami kembali ke gereja untuk mengikuti doa pergantian tahun. Saya hanya ingat momen saat kami tiba dan parkir di seberang gereja, setelah itu saya tidak ingat lagi apa yang terjadi.

Kecelakaan

Saat sadar, saya sudah berada di dalam mobil dengan kaki sebelah kanan terasa sakit dan kuping kanan berdengung. Kemudian saya ada di RS dengan kesadaran terbatas dan dikelilingi banyak orang. Belakangan baru tahu kalau saya dan kakak ditabrak oleh pengemudi motor yang mabuk saat akan menyeberang ke gereja.

Operasi kaki

Kakak yang sedang mengandung 6 bulan mengalami memar di sekujur tubuh, tapi puji Tuhan kandungannya aman. Saya pingsan. Tulang kaki kanan patah, dan pendarahan di otak. Saya dioperasi, tulang kaki kanan dipasang pen. Kemudian harus menjalani rawat inap selama 2 minggu.

Pendarahan otak

Karena terjadi pendarahan di otak, saya mengalami sakit kepala hebat setiap hari. Sudah diberi obat penahan sakit oral & infusan, tapi rasa sakitnya tidak hilang. Saat itu saya cuma bisa berseru pada Tuhan untuk menolong. Dari hasil CT scan, diketahui ada pembengkakan di sekitar pendarahan di otak sehingga menyebabkan sakit kepala yang tidak kunjung hilang. Akhirnya setelah saya mendapat penanganan yang tepat dari dokter, sakit kepala saya hilang. Puji Tuhan.

Pemulihan

Tidak lama kemudian, kakak sudah kembali ke aktivitas normal, sedangkan saya masih dalam proses pemulihan setelah operasi tulang. Sungguh bersyukur, nyawa kakak dan saya masih dilindungi. Namun ternyata, pengobatan tidak selesai sampai di sana. Saya masih harus kontrol ke beberapa dokter dan melakukan fisioterapi secara rutin supaya saya dapat berjalan kembali.

Pandemi

Lalu terjadilah wabah virus covid-19. Saya tidak lagi bisa datang ke rumah sakit dengan bebas, hanya bisa kontrol lewat media komunikasi. Bulan demi bulan berlalu, wabah ini tidak kunjung selesai. Ketika sudah waktunya kontrol, dokter tidak bisa dihubungi. Beliau tidak membalas pesan di HP. Pertengahan April 2020, saya kembali mengalami sakit kepala terus menerus selama beberapa hari. Sebelumnya saat masih dirawat di RS, saya pun pernah mengalami hal yang sama. Saya jadi gelisah, khawatir jika ada sesuatu yang salah pada otak saya karena memiliki riwayat perdarahan.

Second Opinion

Akhirnya saya memutuskan untuk pergi ke RS yang lain saat saya dirawat, karena saya ingin coba mencari opini lain dari dokter yang berbeda. Lalu saya pergi ke dokter itu. Dia melihat hasil CT scan saya, dan terkejut melihat kondisi saya yang begitu baik. Hasil CT scan saya menunjukkan pendarahan besar, dikategorikan sebagai cedera berat. Lokasi pendarahan di pusat memori. Dokter bertanya apa saya mengalami kesulitan untuk mengingat nama, tanggal, nomor HP. Saat itu saya jawab “tidak dokter, saya masih dapat mengingat semuanya dengan baik.” Dokter merasa heran dengan keadaan saya. Katanya, dari hasil CT scan, harusnya saya sudah dalam kondisi parah.

Tuhan tidak lindungi?

Mungkin ada orang yang berpikir, saya kan mau doa ke gereja, kenapa Tuhan tidak melindungi? Memang hal ini musibah, tapi justru dalam musibah ini, saya merasakan penyertaan Tuhan yang luar biasa. Di dalam kecelakaan ini, Tuhan menjaga. Dia tetap melindungi. Masih memberi saya nafas hidup.

Hikmah

Memang saya terbentur dengan sangat keras, dasar tengkorak saya retak, tapi saya selamat. Tidak mengalami hal-hal buruk yang seharusnya terjadi. Saya merasa baik-baik saja. Semua ini berkat kasih kemurahan Tuhan.

Terimakasih untuk keluarga, teman, jemaat yang mendoakan & memberi perhatian untuk kami.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya untuk Tuhan Yesus. Haleluya. Amin

*“Tetapi jawab Tuhan kepadaku:
“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu,
sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku
menjadi sempurna.””—2 Korintus 12:9*

Diunduh tanggal 16-Juli-2021 dari situs
[[https://trendyartideas.com/wp-content/uploads/
2018/03/Watercolor-Drawings-01-1.jpg](https://trendyartideas.com/wp-content/uploads/2018/03/Watercolor-Drawings-01-1.jpg)]



5

LAHIR + TUMBUH = ANUGERAH

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Meiliana, jemaat Gereja Yesus
Sejati cabang Samanhudi, Jakarta.*

Miom

Bulan Oktober 2012, ketika memasuki masa kehamilan, ukuran miom di dalam rahim saya yang sebelumnya 2 cm, membesar menjadi 7 cm. Miom ini kian menekan rahim. Kadang terjadi flek dan pendarahan. Untuk mengantisipasi, saya disuntik dan minum obat penguat kandungan. Bersyukur fleknya dapat berhenti.

Masalah Rahim

Bulan Desember 2012, saya mengalami infeksi saluran kencing. Perut saya sakit sekali. Ternyata itu kontraksi, tapi saya tidak tahu. Saya pun masuk rumah sakit. Kemudian tanggal 1 Februari 2013, saya kembali mengalami pendarahan. Saat itu usia kandungan 18 minggu. Kembali saya harus dirawat di rumah sakit.

Cerclage

Saat rawat inap, saya sempat tanya ke dokter, apa harus jalani *cerclage*, yaitu tindakan menjahit mulut rahim, tapi saat itu dokter katakan tidak perlu. Besoknya saat pemeriksaan, dokter kaget karena bayi sudah turun ke dekat mulut rahim. Dokter langsung bersiap melakukan *cerclage*. Sebelum melakukan tindakan, dokter berkata hanya 50% kemungkinan bayi akan selamat, karena tindakan *cerclage* di minggu ke-18 sudah sangat terlambat karena kondisi bayi sudah hampir keluar. Seharusnya *cerclage* dilakukan saat usia kandungan 11-12 minggu. Saya sedih sekali. Hanya bisa berdoa memohon kepada Tuhan dengan hati hancur. Sungguh saya berharap bayi ini bisa selamat. Puji Tuhan, entah bagaimana caranya, bayi berhasil didorong masuk kembali ke dalam rahim. Lalu mulut rahim dijahit.

Pemulihan

Saya harus istirahat total. Di rumah sakit, tidur dengan posisi kaki lebih tinggi dari kepala memang tidak nyaman. Awalnya sempat mengeluh karena tidur dalam keadaan seperti itu membuat saya mual dan pusing. Tetapi saya berhenti mengeluh saat mengingat Tuhan telah menolong saya. Tidak apa, asal bayi bisa selamat. Sesudah pulang ke rumah pun, saya harus tidur dengan posisi demikian. Tidak boleh turun dari ranjang, kecuali saat pergi ke dokter.

Pemulihan

Selama proses pemulihan, saya terhibur dengan kunjungan jemaat, teman, dan keluarga yang datang untuk menguatkan dan mendoakan. Saya juga terhibur saat mendengarkan lagu-lagu rohani dan membaca Firman Tuhan. Saat itu teringat ayat tentang “iman sebesar biji sesawi dapat memindahkan gunung.” Saya percaya Tuhan sanggup menolong bayi ini.

Kontraksi

Tanggal 23 Maret 2013 sore, saya kembali mengalami kontraksi. Tengah malam itu saya mengalami pendarahan hebat, sehingga langsung dibawa ke rumah sakit. Dokter memberi infus penguat kandungan dan obat penahan sakit. Setelah 2 hari, kontraksi masih hilang timbul, padahal infus penguat kandungan tidak boleh dipakai terlalu lama, karena dapat membuat detak jantung tidak normal. Dokter mengatakan, bayi harus dikeluarkan.

Waktu-Nya

Saya sedih dan kecewa. Usia janin baru 25 minggu. Apa dia akan selamat? Mengapa bayi ini harus lahir sekarang? Pikiran dan hati sangat kacau. Lalu dalam doa, saya mendapatkan jawaban “waktumu bukan waktu-Ku”. Jawaban ajaib itu sungguh meringankan beban pikiran. Saya akhirnya bisa tidur.

Kelahiran

Tanggal 26 Maret 2013, kontraksi semakin hebat. Obat penahan sakit sudah tidak mempan. Dokter putuskan bayi harus segera dikeluarkan. Jika tidak, rahim yang sebelumnya sudah dijahit akan robek. Jam 11:00 saya jalani operasi C-sectio. Tidak henti-hentinya saya berdoa memohon agar bayi ini dapat hidup. Sakit luar biasa selama operasi ini, akhirnya terpaksa saya dibius total.

JOJO

Bayi ini akhirnya lahir. Ia kuberi nama Jonathan Lionel Viriya. Lionel, artinya kuat. Jonathan, artinya anugerah dari Tuhan. Panggilannya JOJO. Jojo lahir prematur, dalam usia 6 bulan kurang sehari. Berat hanya 900 gram. Panjang hanya 30 cm. Lahir dengan kondisi kritis, heart rate = 0. Tubuhnya biru. Puji Tuhan, walau dengan kondisi ini, Tuhan memberi Jojo kehidupan. Saya merasa ini kado terbesar dari Tuhan.

Ruang NICU

Lambung Jojo masih kotor sehingga harus puasa. Beratnya turun jadi 660 gram. Saya sendiri masih dirawat inap, tidak bisa menjenguk Jojo karena saya sedang flu dan infeksi. Walau pikiran sedih dan kacau, Tuhan ingatkan untuk berserah kepada-Nya. Perlahan kondisi saya mulai tenang dan kesehatan mulai pulih. Hari ke-12 akhirnya saya diizinkan melihat Jojo. Saya menahan tangis ketika melihat dia di inkubator ruang NICU. Sangat kecil dan kurus. Banyak selang infus. Tangannya dimasukkan ke dalam diapers untuk mencegah menarik selang infus.

DOA

Tiap hari saya datang menjenguk Jojo di NICU. Di sana banyak orang tua yang juga sedang berjuang untuk bayi-bayi mereka. Saya mulai bangkit dari kesedihan. Tidak mau terpaku pada masalah pribadi. Bukan anak saya yang paling menderita. Saya diingatkan untuk mendoakan orang lain. Lalu saya mulai mendoakan dengan sungguh-sungguh anak-anak yang ada di NICU dan mereka yang sakit.

Masalah Jojo

Katup jantung terbuka. ROP (gangguan retina mata, berpotensi buta), biasa terjadi pada bayi prematur dengan berat < 1250 gram, yang lahir sebelum usia 31 minggu. BPD

(Displasia Bronkopulmoner), penyakit paru kronis yang menyerang bayi prematur. Pendarahan otak, yang mungkin disebabkan obat-obatan.

Karya Tuhan

Bagaimana tidak terpukul. Saya cuma bisa berdoa ke Tuhan Yesus, menangis dan mencurahkan isi hati. Selesai berdoa, saya jauh lebih tenang, mendapat kekuatan dari Tuhan. Hari demi hari kami lewati. Akhirnya Jojo ada kemajuan. Kantung jantung menutup, tanpa perlu di operasi. Mata sudah normal. Sembuh dari pendarahan otak. Paru-paru membaik.

Pulang

Setelah 3 bulan melalui banyak proses yang tidak mudah, jatuh bangun, tapi karena kemurahan Tuhan Yesus, akhirnya Jojo dinyatakan aman, boleh dibawa pulang ke rumah. Kami sekeluarga sungguh sangat bersyukur. Sebagai seorang ibu, saya menyaksikan sejak dari janin dia berjuang keras, bisa LAHIR dengan selamat dan terus TUMBUH, sungguh itu suatu ANUGERAH dari Tuhan. Sesuai namanya, Jonathan = ANUGERAH dari Tuhan.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 16-Juli-2021 dari situs

[<https://www.pinterest.com/pin/594404850809325773/>]



6

MELAYANI DALAM GELAP & SUNYI

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Chandra Gunawan, jemaat Gereja
Yesus Sejati cabang Serpong, Tangerang Selatan.*

Disabilitas

Saya adalah seorang tunanetra, sekaligus tunarungu. Saya tidak dapat melihat, juga kurang dapat mendengar. Sebelum pandemi menghebat di bulan Maret 2020, saya biasa melayani

sebagai pengkhotbah, juga membawakan kesaksian di gereja dan persekutuan. Namun sejak pandemi, pelayanan saya seolah terhenti.

Aplikasi Zoom

Para hamba Tuhan dan pengurus gereja mendorong saya kembali melayani, tapi melalui aplikasi zoom. Tujuannya agar saya tetap dapat memanfaatkan talenta dari Tuhan, walau aksesnya memang tidak nyaman untuk saya yang tidak dapat melihat dan kurang mendengar ini. Banyak kendala yang saya alami melalui aplikasi zoom. Demikian juga saat ibadah online, saya merasa tidak nyaman dulu, di mana bisa berdampingan dengan jemaat lainnya. Suasana terasa sepi karena hanya menyanyi, mendengarkan Firman, berdoa tanpa tatap muka.

Galau

Saya sempat berpikir apakah Tuhan tidak lagi berkenan melibatkan saya dalam pelayanan, juga tidak menginginkan saya menikmati ibadah seperti dulu lagi. Dalam keheningan, saya teringat Wahyu 3:8 bahwa Dia tahu apa yang saya kerjakan untuk-Nya. Jadi saya bertekad meneruskan pelayanan sebisa mungkin. Biarlah Tuhan Yesus sendiri yang berkarya melalui keterbatasan saya ini.

Pintu Yang Sempit

Yesus pernah berkata mengenai pintu menuju Kerajaan Surga. Saya tahu pintu itu sempit. Tapi melalui jalan itulah saya harus berjuang untuk bisa menuju Kerajaan Tuhan yang kekal. Berharap saya bisa menyelesaikan pertandingan iman ini dengan baik.

Satu Talenta

Tuhan pasti tahu seberapa kekuatan saya. Walau hanya satu, saya mau pakai talenta ini. Memanfaatkan seluruh kesempatan yang ada untuk terus berkarya bagi Dia, sekalipun dalam gelap dan sunyi.

Harapan

Semoga pandemi segera berakhir, agar saya dapat kembali melayani dengan lebih leluasa. Juga agar dapat kembali berkumpul bersama saudara saudari seiman.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 18-Juli-2021 dari situs

[<https://images.fineartamerica.com/images/artworkimages/mediumlarge/2/hearing-the-voice-of-god-cat-culpepper.jpg>]



7

SIAPAPUN BISA DIPAKAI-NYA

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Budijanto Tjoetjoe,
pendeta Gereja Yesus Sejati.*

Kampanye Gubernur

Suatu kali saat saya bertugas di Makassar, Sulawesi Selatan, di tahun 2007 sedang ada pemilihan Gubernur Makassar. Masing-masing calon gubernur melakukan kampanye. Ada salah satu pendukung calon gubernur datang ke gereja, minta izin supaya di depan gereja boleh didirikan posko. Pihak gereja tidak berani menolak dan akhirnya mengizinkan.

Posko

Mereka pun membangun posko, bangunan yang dibuat cukup kokoh dengan genting dan atap. Saat pemilihan Gubernur selesai, posko itu tidak dibongkar, dibiarkan begitu saja.

Gereja terganggu

Karena posko itu tepat berada di depan gereja, membuat jemaat yang datang kebaktian merasa tidak nyaman. Pemandangan depan gereja juga terhalang. Saya sendiri sebagai pendeta yang tinggal di gereja merasa terganggu karena kadang malam hari di posko itu ada yang konsumsi minuman keras, ada yang berjudi, malah ada yang ingin pakai posko itu untuk jualan. Hal ini sudah berlangsung sekitar 3 bulan dan semakin serius.

Dilema

Setelah berbicara dengan pengurus gereja untuk membongkar posko itu, mereka tidak berani membongkarnya, karena akan menjadi masalah. Saya maklum akan dilema di hati para pengurus, tapi apa mau dibiarkan terus?

Lapor pemilik gereja

Saya pun berdoa : “Tuhan Yesus, Engkau tahu Gereja Makassar ini adalah milik-Mu. Engkau tahu di depan ada posko yang mengganggu gereja-Mu. Hamba mohon supaya Engkau sendiri yang membongkar posko itu. Hamba memang tidak tahu bagaimana caranya, tapi hamba mohon Engkau berkenan membongkarnya.”

Jaksa mendengar “Suara”

Di sekitar Gereja Makassar ada seorang tokoh masyarakat, seorang bapak yang beragama non Kristen. Dia mantan jaksa yang cukup berpengaruh di Makassar. Beliau kenal saya,

hubungan kami baik dan kadang ngobrol. Suatu hari dia lewat Gereja Yesus Sejati Makassar, lalu lihat ada posko di depan gereja. Dia merasa ini tidak benar. Dia pun mendengar ada suara berkata “Kamu bereskan ini. Bongkar posko ini semua. Kamu bongkar saja.” Dia yakin itu suara Tuhan. Dia merasa yakin harus membongkar posko yang mengganggu ini.

Mengawal pembongkaran

Saat itu saya sungguh tidak minta pertolongan mantan jaksa ini. Dia sendiri yang inisiatif, menegur pihak yang pertama membangun posko itu. Dia berkata ke pihak posko: “Kamu membangun posko di depan Gereja Yesus Sejati, kenapa setelah selesai kamu tidak bongkar? Kalau tempat ibadah kamu diperlakukan begitu, kamu mau tidak? Saya tidak mau tahu. Kau harus bongkar posko ini!” Akhirnya mantan jaksa ini memimpin pembongkaran itu di hari Minggu. Dia mengawal pembongkaran sampai selesai, rata dan bersih.

Digerakkan Tuhan

Mantan jaksa ini berkata ke saya: “Tuhan yang gerakkan saya untuk bongkar posko ini. Bukan karena saya kenal anda, tapi saya mendengar ada suara, Tuhan yang menggerakkan saya. Saya merasa ini tidak benar dan harus di bongkar.” Sungguh, ini karya ajaib Tuhan Yesus. Inilah Gereja Tuhan. Mantan jaksa ini digerakkan, seperti kisah Koresh yang sungguh menggetarkan di kitab Ezra 1:1-4. Siapapun bisa dipakai Tuhan, karena Dia sungguh Maha Kuasa.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 18-Juli-2021 dari situs

[<https://image1ws.indotrading.com/s3/productimages/webp/co14425/p516414/w300-h300/2d11915b-efe6-467b-a4a1-b8b52a80b9bow.png>]



8

GONCANGAN IMAN

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Tanti Yulia, atau biasa dipanggil Lalan,
jemaat Gereja Yesus Sejati cabang Bandung.*

Gejala awal

Tanggal 28 November 2020, suami saya pergi potong rambut. Saat pulang dia merasa badannya kurang sehat. Beberapa hari kemudian, keluhannya semakin parah, demam dan menggigil. Saya curiga suami tertular Covid-19, tapi suami bersikeras, bukan katanya.

Dilema

Seminggu kemudian, suami mulai tidak bisa mencium bau. Barulah dia yakin itu Covid-19. Perasaan kami jadi campur aduk, bingung, takut, dan sedih. Suami saya langsung pindah kamar ke lantai dua. Anak-anak saat itu masih ujian sekolah, tentu saya khawatir kami semua akan tertular. Saya terus berdoa dengan sungguh-sungguh, memohon petunjuk Tuhan Yesus. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan, karena ini bukan penyakit biasa. Mau dibawa ke dokter, saya takut. Kalau tidak dibawa, takut kondisi suami makin parah. Sungguh bingung sekali.

Zona merah

Setelah anak-anak selesai ujian, akhirnya saya memutuskan bawa suami ke UGD. Hasil rapid test negatif tapi CT-scan thorax mengarah ke Covid-19. Ruang isolasi penuh. Saat itu Bandung sedang zona merah. Karena tidak bisa dirawat, akhirnya saya bawa suami pulang ke rumah.

Iman goncang

Ketakutan dan khawatir selalu menghantui membuat iman jadi lemah. Awalnya saya masih percaya bahwa semua terjadi atas izin Tuhan, Dia pasti akan menolong kami. Tapi iman itu melemah. Saya terus memikirkan hal-hal buruk. Namun saya terhibur ketika mendengar lagu KR 366. Saya terus berdoa mohon Tuhan kuatkan dan agar saya dan anak-anak sehat supaya bisa mengurus suami yang sakit. Saya pun dikuatkan ketika membaca Markus 11:24.

Swab test

Seminggu kemudian kami jalani swab test , hasilnya suami positif sedangkan saya dan anak-anak negatif. Sungguh saya bersyukur walau merasa heran. Mengapa hasil tes

kami negatif? Padahal selama hampir 3 minggu, kami selalu bersama. Sungguh, jika bukan karena kemurahan-Nya, tidak mungkin saya dan anak-anak tidak tertular.

Tidak ada kamar

Saya pun membawa suami ke klinik Covid-19 di RS Borromeus. Kondisi suami sangat lemah, batuknya sering. Dokter lalu memberi obat. Harusnya suami dirawat, tapi semua kamar RS penuh, jadi terpaksa isolasi mandiri lagi di rumah, sambil terus berharap Tuhan tolong dan sembuhkan.

Konflik batin

Tiap kali bawa suami ke RS, saat swab test, dan saat ke klinik covid, saya selalu merasa ketakutan. Sampai terpikir, jika terus begini, saya merasa berdosa karena meragukan kuasa-Nya.

Sembuh

Setelah sekian waktu, keadaan suami membaik. Minggu berikutnya saat menjalani swab test, akhirnya hasilnya negatif. Puji Tuhan Yesus, akhirnya suami saya sembuh.

Hikmah

Saya teringat sebuah kalimat “Berilah imanmu makan, maka rasa takutmu akan mati kelaparan.” Tapi sungguh tidak mudah beriman di masa sulit. Hanya dengan terus berdoa dan merenungkan Firman-Nya, iman saya dapat bertahan.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”—1 Korintus 10:13

Diunduh tanggal 19-Juli-2021 dari situs
[<https://s3.amazonaws.com/thumbnails.illustrationsource.com/huge.10.54103.JPG>]



9

APA BALASANMU UNTUK-KU?

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Ermina, jemaat Gereja Yesus Sejati
cabang Fatmawati, Jakarta Selatan.*

Keluarga

Saya lahir di Jakarta, anak bungsu dari 4 bersaudara. Saat berusia 6 tahun, keluarga kami pindah ke Sumatera Utara. Ayah kami bukanlah orang Kristen dan beliau adalah salah satu pemimpin agama di daerah ini. Kami sembahyang dua kali sehari, tiap kali durasinya 15-30 menit. Demikianlah kami lakukan setiap hari, selama bertahun-tahun.

Kuliah

Saat kuliah, saya kembali ke Jakarta. Karena sebelumnya saya aktif dalam kegiatan keagamaan, saat pindah ke Jakarta pun, saya masih tetap aktif.

Dualisme

Suatu ketika terjadi perpecahan dalam organisasi keagamaan tersebut. Dari yang tadinya hanya 1 pemimpin terpecah menjadi 2 pemimpin. Umat pun ikut terpecah. Membuat saya menjadi kurang nyaman beribadah. Saya pun mulai mengurangi aktivitas keagamaan saya.

Mimpi

Setelah lulus kuliah, saya bekerja di sebuah perusahaan. Suatu malam, saya mendapat mimpi aneh. Dalam mimpi itu ada sesosok manusia yang berkata “Aku bisa menyelamatkan mu.” Saat itu, saya belum mengenal agama Kristen itu seperti apa. Hanya saja, saya jadi mulai tertarik untuk mengenal agama lain, karena selama ini saya cuma mengenal agama keluarga saya.

Mengenal agama lain

Ada teman sekantor mengajak saya untuk ikut ibadah ke agamanya. Saya coba ikut sekali, tapi tidak saya teruskan lagi. Lalu ada teman beragama Kristen juga mengajak saya datang ibadah ke gerejanya. Saya lalu memutuskan untuk coba lihat juga.

Gereja Yesus Sejati

Saat datang ke gerejanya, saya kaget sekali melihat keadaan ketika jemaatnya berdoa. Katanya itu bahasa Roh. Saat itu juga saya langsung memutuskan, tidak akan pernah lagi mau datang ke gereja ini. Saya tidak bisa menerima kalau cara doanya seperti ini.

Pemahaman Alkitab (PA)

Tapi sungguh heran, selalu ada dorongan untuk datang kembali. Seiring dengan itu, saya juga diajak ikut kegiatan Pemahaman Alkitab (PA) di rumah teman kantor yang Kristen ini. Saya coba ikuti, tapi di awalnya saya ultimatum semua peserta PA dengan kalimat “Jangan berbicara tentang agama saya, karena kalian tidak paham agama saya.”

Belajar tentang Kristen

Dalam kegiatan PA, saya banyak lontarkan pertanyaan, karena saya memang tidak paham Alkitab dan banyak hal yang tidak saya setuju. Saya coba jalani dan pelajari agama Kristen ini selama 1 tahun.

Susah masuk Logika

Satu hal yang paling tidak bisa saya terima dari agama Kristen, yaitu bagaimana sosok yang disebut Yesus bisa mati di atas salib, untuk menebus dosa manusia. Sungguh saya tidak melihat korelasinya. Apa hubungannya? Prinsip saya selama ini: harus ada sebab-akibat. Saat seseorang bersalah, dia harus menanggung akibatnya, tidak bisa dibiarkan begitu saja. Hal ini yang terus menggantung di pikiran saya.

Lirik Lagu

Saat ikut ibadah yang kesekian kali di Gereja Yesus Sejati, ada ibadah khusus yang disebut Perjamuan Kudus. Ada satu lagu yang dinyanyikan jemaat. Lirikinya kira-kira, “Aku berkorban untukmu, apa balasanmu untuk-Ku?” Saya lalu mencururkan air mata ketika mendengar lirik lagu tersebut.

Jamah hatiku

Sejak saat itu, saya seperti digerakkan, mulai percaya kalau Yesus sungguh mati disalib untuk dosa manusia, dosa saya. Saya baru sadar, saat percaya Yesus, kita tidak bisa memakai logika atau pengetahuan secara manusia. Bersyukur, Tuhan Yesus punya cara untuk menjamah hati manusia dan pada akhirnya saya dapat percaya kepada Yesus.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus.
Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 19-Juli-2021 dari situs
[<https://previews.123rf.com/images/deepgreen/deepgreen1305/deepgreen130500146/19638381-hands-holding-heart-picture-created-with-watercolors.jpg>]



10

PADUAN SUARA + PIANO

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Budijanto Tjoetjoe,
pendeta Gereja Yesus Sejati.*

Tamu Luar Negeri

Tanggal 15 Agustus 2015, saat saya bertugas di Bekasi, ada 5 orang warganegara Taiwan yang tinggal di Bekasi ingin ikut kebaktian. Gereja lalu mengatur supir dan mobil untuk penjemputan. Lima orang Taiwan ini terdiri dari 3 jemaat dan 2 simpatisan. Mereka tiba di Gereja Yesus Sejati cabang Bekasi sekitar jam 09.30 pagi.

Paduan Suara

Saat turun dari mobil, kelima orang ini mendengar dari arah lantai dua, ada paduan suara sedang menyanyikan lagu rohani diiringi dengan piano. Mereka berpikir “Wah, kita sudah terlambat, kebaktian di atas sudah mulai.” Lalu supir gereja naik memberitahukan saya, “Pendeta, orang Taiwan sudah tiba di lantai 1.” Saya menjawab, “Tolong ajak mereka naik, langsung masuk ke aula saja.”

Beda lantai

Begitu sampai di aula lantai 2 mereka kaget! Karena tadi jelas-jelas terdengar ada suara paduan suara dan permainan piano, ramai pula suaranya. Mengapa sekarang aula kosong, tidak ada satu jemaat pun. Kelima orang Taiwan ini semuanya mendengar suara itu, lalu menceritakan hal ini saat saya turun dari lantai 3. Saya jelaskan ke mereka bahwa ibadah belum dimulai, dan jemaat belum ada satu pun yang datang. Saya yang ada di lantai 3 juga tidak mendengar suara itu. Mereka bingung dan bertanya-tanya, mengapa bisa mendengar suara itu.

Gereja Tuhan

Sungguh, saya tidak mendengar apapun, tetapi mereka mendengar. Bukan hanya 1 orang, tapi 5 orang semuanya mendengar. Ruko-ruko di sebelah gereja tidak ada yang punya piano, apalagi paduan suara. Sungguh, inilah gereja Tuhan, di mana terdapat tanda heran.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 19-Juli-2021 dari situs

[<https://images.fineartamerica.com/images/artworkimages/mediumlarge/1/watercolor-music-notes-dan-sproul.jpg>]



11

LINDUNGILAH ANAK-ANAK INI

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Melly Tjakra, jemaat Gereja Yesus
Sejati cabang Sunter, Jakarta Utara.*

Tugas kelompok

Senin 27 Maret 2017 jam 15:00, dua orang teman anak saya datang ke rumah untuk membuat tugas kelompok. Setelah selesai, mereka bermain di lantai paling atas. Di sana ada taman kecil, ayunan dan jungkat-jungkit.

Peringatan

Jam 16:30 saya tutup toko. Seperti biasa, saya masuk ke dalam kamar untuk menghitung omzet penjualan hari itu. Mendengar anak-anak berlarian dan loncat dengan kencang, saya pun naik ke atas memperingati agar mereka tidak berlarian di area itu, apalagi menginjak atap seng yang menjadi penutup area kantor di lantai bawah.

Struktur atap

Atap seng ini terdiri dari dua bagian, seng gelombang dan seng plastik, dengan sepotong papan di tulang atap. Kalau menginjak di atas papan itu masih aman. Tapi kalau menginjak di luar itu sangat berbahaya. Atap akan jebol dan jatuh dari ketinggian enam meter. Sangat berbahaya.

Gubrak

Setelah itu, saya kembali ke kamar melanjutkan pekerjaan. Tetapi anak-anak masih bermain di atas. Baru saja duduk dan pegang pulpen, saya mendengar suara gubrak yang keras sekali, seperti ada sesuatu yang jatuh dengan sangat keras. Saya kaget sekali dan rasanya jantung ini mau copot. Dalam hati langsung berdoa, “Dalam nama Yesus, semoga jangan anak-anak jatuh.”

Tergeletak

Dengan hati cemas saya segera naik ke atas. Entah kenapa sepasang kaki ini jadi terasa lemas. Terlihat teman anak saya, Metha, sudah tergeletak di area jemuran. Atap dari seng plastik sudah jebol. Sekujur tubuh langsung terasa lemas melihat kejadian itu.

Doakan baru sadar

Saya bingung sekali. Saya ingin mengangkatnya tapi tidak kuat. Saya panggil namanya berulang-ulang, tapi anak ini tetap tidak sadarkan diri. Lalu saya minta bantuan seseorang untuk mengangkatnya ke ruang tamu. Suami saya naik lalu mencoba memanggil nama anak itu. Dalam hati kami terus berdoa. Akhirnya anak ini sadar dan mulai menangis. Saya lihat kepalanya benjol, mata bengkak di bagian kiri.

HP ibunya tidak aktif

Saya mencoba menghubungi mama anak ini, tapi HP nya tidak aktif. Kami pun segera membawa Metha ke RS Carolus karena jatuh dari ketinggian, terhantam di kepala dan perlu segera ditangani. Selama di perjalanan yang macet itu, saya dengan gelisah terus menghubungi mamanya, tapi HP nya tetap tidak aktif. Saya hanya bisa berdoa memohon Tuhan Yesus menolong. Sungguh berharap keadaan anak ini tidak terlalu parah.

RS. Carolus

Setibanya di ruang UGD RS Carolus, saya diminta mengisi data anak. Tapi karena bukan keluarga, saya tidak bisa mengisinya. Lalu saya bertanya kepada Metha apakah ada nomor lain. Dia pun menyebutkan nomor lain ke saya. Puji Tuhan, anak ini walau menahan sakit masih bisa mengingat nomor mamanya dan berbicara. Lalu saya minta ibunya segera datang ke RS Carolus. Setelah ibunya tiba, Metha pun bisa segera ditangani dan menjalani proses scan kepala. Saya temani sampai proses itu selesai.

Menunggu dengan cemas

Jam 21:00 saya pamit pulang kepada ibunya, karena harus mengantarkan teman anak saya yang satunya, Jenifer. Saya

pesan ke mama Metha, kalau ada perkembangan, tolong beri kabar. Setelah mengantar Jenifer pulang, saya dan suami di rumah tetap gelisah. Bahkan tidak bisa tidur sampai tengah malam karena masih terbayang-bayang kejadian tadi sore.

Pendarahan otak

Besok paginya, mama Metha mengabarkan bahwa Metha harus segera dioperasi malam itu juga karena mengalami pendarahan di otak. Darah harus segera dikeluarkan supaya jangan sampai beku. Puji Tuhan, Metha ditangani dengan tepat oleh dokter. Saya percaya itu atas pengaturan Tuhan.

Lewati masa kritis

Tiap hari saya menanyakan perkembangan Metha ke mamanya. Puji Tuhan, Metha bisa melalui masa kritis. Kamis sore 30 Maret 2017, Metha sudah boleh pindah ke kamar rawat biasa. Saya dan suami pun membesuk Metha untuk melihat kondisinya. Terlihat sudah banyak perubahan. Mata sudah tidak terlalu bengkak dan benjol sudah hilang. Tapi rasa pusing masih ada. Ada kecemasan, rasa pusing itu disebabkan gegar otak.

Pemulihan

Hari itu Metha kembali menjalani scan yang kedua kali, untuk melihat perkembangannya. Saya terus mendoakan untuk kesembuhan Metha. Jumat 31 Maret 2017, saya tanya hasil scannya ke mama Metha. Puji Tuhan, hasilnya bagus dan memuaskan. Tinggal pemulihan saja. Saya senang sekali melihat kemajuan Metha begitu cepat.

Jubah putih

Saat besuk yang kesekian kali, Metha menceritakan saat terjatuh dia melihat satu sosok manusia berjubah putih terang menggendong dia, sebelum akhirnya dia tersangkut sepotong pipa dulu, barulah dia terjatuh. Kata Metha, wajahnya tidak terlihat, tapi terang. Tentu Metha dan mamanya tidak mengkorelasikan ini dengan kekristenan, karena mereka belum percaya Yesus. Tapi dalam iman, saya yakin itu perlindungan Tuhan Yesus, sehingga Metha luput dari maut. Saya tidak berani membayangkan akibatnya kalau langsung terjatuh dari ketinggian seperti itu. Saya percaya semua ini terjadi adalah karena kasih dan pengaturan Tuhan Yesus. Tuhan telah melindungi anak-anak yang tidak dapat saya pantau selama 24 jam dari segala bahaya.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs

[<https://missybaroff.files.wordpress.com/2015/02/in-the-hands-of-god-source.jpg?w=709&h=768&crop=1>]



12

MENEMBUS KEMACETAN

Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi, nama saya Rusmidi Karyoko, jemaat Gereja Yesus Sejati cabang Samanhudi, Jakarta Pusat.

Kesalahan Pengetikan

Saat bekerja di daerah Kelapa Gading, seorang pelanggan kami membuat visa eropa. Namun karena masalah kantor, terjadi kesalahan ketik di visanya, sedangkan pelanggan itu sudah harus berangkat hari itu juga. Atasan mendesak agar saya harus tiba di Menteng, sekitar Jalan Diponegoro sebelum jam 10.00 pagi, karena loket tutup jam segitu. Saat

lihat jam, saya langsung tahu bahwa hal itu tidak masuk akal. Saya hanya bisa pasrah karena itu adalah perintah atasan: “pokoknya harus selesai dan rapih,” katanya. Saya berdoa dulu di toilet kantor sebelum menyetir mobil.

Kemacetan yang Parah

Saat itu masih zaman pembatasan penumpang mobil 3-in-1. Macet sekali menjelang jam 10.00 arah Thamrin Sudirman. Saya berdoa satu kali lagi di mobil sebelum mulai menyetir. Jam menunjukkan pk 09.35 saat saya mulai berangkat dari kantor di Kelapa Gading. Seperti biasa, di jam demikian arus padat merayap. Macet sekali. Tapi aneh, jalur yang saya ambil, entah kenapa seperti terbuka terus. Padahal di depan tidak ada sirene voorrijder mobil menteri atau ambulans. Aneh sekali. Beberapa lampu merah juga seperti tidak selama biasanya, atau ini hanya perasaan saya saja.

Saya melewati jalur Boulevard Raya Gading, Pulomas, Jalan Pemuda, Jalan Tambak, Menteng. Bagi yang suka bepergian melewati daerah ini dapat mengetahui berapa banyak lampu merah dan titik kemacetannya. Zaman itu belum ada waze atau google maps.

Mustahil Menjadi Mungkin

Saya tidak berani melihat jam selama menyetir karena takut akan makin panik. Yang pasti, ketika parkir di Kedutaan Spanyol, Menteng, jam tangan menunjukkan 09:57. Saya pun berlari ke loket bagian visa. Sesudah kelar mengurus visa, saya sungguh takjub melihat waktu tempuh saya. Rute itu sudah sering sekali saya tempuh, sehingga saya tahu hal ini benar-benar tidak mungkin. Dalam jam-jam sibuk pagi seperti ini di mana jalanan sangat macet, dapat ditempuh hanya dalam 22 menit. Ini semua dapat terjadi tidak lain adalah karena kasih dan penyertaan Tuhan.

Terima kasih Tuhan Yesus yang telah menolong karyawan kecil seperti saya, sehingga bisa menyelesaikan tugas dari atasan.

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[[https://i.pinimg.com/originals/a3/a8/3f/
a3a83ff8d3efd3f04a1a44c804774d1f.jpg](https://i.pinimg.com/originals/a3/a8/3f/a3a83ff8d3efd3f04a1a44c804774d1f.jpg)]



13

APA RENCANA-MU?

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Yuki Husnida, jemaat Gereja
Yesus Sejati cabang Daan Mogot, Jakarta Barat.*

Jadwal operasi

Senin 2 Juni 2014, saya dijadwalkan untuk menjalani operasi, karena ada tumor di bagian dada. Saya sudah mempersiapkan segalanya, baik urusan di rumah maupun di kantor.

Motivasi

Sehari sebelumnya, kami sekeluarga pergi ke gereja untuk minta bantuan doa. Pendeta berkata: “Kamu harus percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan.” Pendeta lalu menyaksikan banyak kisah tentang kuasa Tuhan Yesus, yang dinyatakan dengan luar biasa terhadap sejumlah jemaat di berbagai kota di Indonesia. Mendengar itu, kami sungguh dikuatkan. Kami meng-amin-kannya. Kami yakin Tuhan Yesus akan menyertai.

Diskusi dan Tekad

Dalam perjalanan pulang, kami sekeluarga membahas tentang hal berserah kepada Tuhan. Kami percaya, kalau Tuhan mau, hal ini sangat mudah bagi Dia. Suami saya mengatakan, selama ini di majalah Warta Sejati banyak artikel kesaksian dari jemaat luar negeri. Kemudian ia mengatakan, kalau saya mengalami pertolongan Tuhan, dia akan menulis kesaksian, supaya jemaat tahu kalau kuasa Tuhan bukan hanya terjadi di luar negeri, tetapi di Indonesia pun dapat terjadi, karena Tuhan kita sama. Anak-anak saya pun mengatakan hal yang sama.

Administrasi

Besok paginya, sesuai jadwal, kami datang ke rumah sakit. Kami mengurus semua administrasi dan membayar biayanya. Setelah itu kami ke bagian poliklinik, menyerahkan semua hasil pemeriksaan laboratorium.

Renovasi

Saat menunggu, seorang perawat datang dan mengatakan: “Maaf, ibu tidak bisa dioperasi sekarang, karena sedang ada perbaikan kamar operasi.” Saya dan suami sangat kaget. Kami berkata: “Hari Kamis kami sudah telepon pesan kamar

untuk operasi. Hari minggu kami telepon kembali meminta no kamar dan diberikan info dapat kamar 602. Tidak ada pemberitahuan apapun. Mengapa mendadak tidak ada kamar operasi?”

Argumen

Dengan kesal saya berkata, “Rumah sakit tolong jangan main-main. Apa hari ini sama sekali tidak terima pasien untuk operasi? Kalau datang pasien gawat darurat bagaimana?” Tapi perawat hanya mengatakan maaf dan maaf. Saat kami tanyakan jumlah kamar operasi, katanya ada tiga kamar namun semuanya sedang tidak bisa dipakai. Perasaan bercampur aduk antara bingung dan kesal, tetapi lebih banyak kesalnya, karena kami merasa dirugikan.

Refund

Kami semakin kesal, karena saat minta pengembalian uang, petugas mengatakan prosesnya butuh 1 bulan. Kami menegaskan, “Uang harus langsung dibalikkan saat ini juga! Kami tidak mau ada potongan sedikit pun!” Lalu petugas pun mengembalikannya.

Belat-belit

Tiba-tiba, datang si perawat yang tadi dan berkata : “Ibu, kalau tetap mendesak mau dioperasi, saya akan minta pihak pengelola supaya renovasi ditunda.” Tentu saja kami menolaknya karena kesal. Lagipula uang sudah dibalikkan.

Penghiburan

Dari rumah sakit, kami langsung ke tempat kerja dengan kaos seadanya, karena pikir akan dioperasi. Beberapa teman dan jemaat menghibur: “Pasti ada hikmah di balik ini. Tuhan pasti

punya rencana lain.” Saya hanya berpikir: “Apa Tuhan ingin saya dioperasi tanpa harus mengeluarkan uang dan mencari dokter spesialis lain yang bisa ditanggung asuransi?” Lalu saya coba hubungi dokter di rumah sakit lain dan menanyakan pihak asuransi apakah ada kerjasama dengan rumah sakit tersebut. Setelah itu, saya langsung dijadwalkan untuk konsultasi malam itu juga.

Stress

Tetapi, siang itu kepala saya sangat sakit. Mungkin karena stress berat, ditambah harus mengurus pihak rumah sakit dan asuransi yang sulit dihubungi. Saya merasa bingung sekali. Tapi, saya ingin sembuh. Sungguh takut membayangkan kalau tumor ini berkembang jadi kanker ganas. Saya punya keluarga. Anak-anak saya masih kecil. Saya hanya bisa meminta pertolongan Tuhan. Hati saya terasa berat. Saya pun berdoa dengan bercucuran air mata.

Senandung doa

Tiba-tiba saya tergerak untuk menyanyikan satu lagu: “ketika ku tak berdaya, kuasa-Mu sempurna. ketika ku percaya, mujizat itu nyata”. Lalu dalam doa itu, Tuhan sungguh memberi penghiburan luar biasa. Selesai doa, hati tidak lagi terbeban. Sakit kepala pun langsung hilang.

Second opinion

Sore itu sepulang kerja, saya ditemani suami akhirnya pergi untuk konsultasi ke dokter spesialis di rumah sakit lain sesuai perjanjian tadi siang. Dokternya sepertinya terkenal sehingga pasiennya sangat banyak. Kami harus antri panjang, menunggu hingga tengah malam. Tapi tidak apa-apa. Kami ingin mendengar opininya. Sekitar jam 12 tengah malam, tiba giliran kami. Kami ceritakan semua dan memberikan

hasil laboratorium. Kemudian dokter memeriksa ulang dan meminta saya menjalani USG. Setelah itu dokter berkata “Ini tidak usah dioperasi. Tidak masalah.”

Jawaban doa

Di ujung malam itu, saya baru tahu, ternyata jawaban Tuhan buat saya adalah saya tidak perlu dioperasi. Ternyata apa yang dirancangkan Tuhan, sulit saya cerna pada awalnya. Tetapi, ketika saya mau percaya dan berserah, semuanya indah pada waktu-Nya.

Saat ini

Enam tahun sudah berlalu. Sampai saat kesaksian ini ditulis, 30 Des 2020, ukuran tumor saya tetap sekian, tidak membesar, dan tidak mengganggu. Semua ini terjadi karena saya punya Tuhan yang hebat. Namanya YESUS.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs

[<https://s8.favim.com/orig/150614/art-draw-girl-thinking-Favim.com-2818918.jpg>]



14

MENEMUKAN GEREJA SEJATI

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Priskila Setiawati Widodo,
atau biasa dipanggil Nonik, jemaat
Gereja Yesus Sejati cabang Surabaya.*

Gerakan Roh Kudus

Sewaktu kuliah di kota Perth, Australia, saat saya berada di homestay berdoa dan memuji Tuhan dengan sepenuh hati, tiba-tiba saya merasakan sesuatu seperti aliran hangat. Lalu

lidah saya mulai bergerak sendiri. Saya menangis dan saya merasakan sukacita yang luar biasa. Saya merasakan bahwa Tuhan sungguh hadir. Saat itu saya belum mengenal Gereja Yesus Sejati.

Seorang Sahabat

Kemudian saya menceritakan pengalaman rohani ini kepada seorang teman kuliah. Dia pun mengajak saya beribadah ke gerejanya. Katanya, pengalaman menerima Roh Kudus seperti itu ada di gereja di mana dia aktif beribadah, yaitu True Jesus Church, Perth. Pada hari Sabtu, yang mereka sebut sebagai hari Sabat, saya pergi beribadah ke gerejanya.

Kesan pertama

Saya melihat jumlah jemaat yang beribadah tidak begitu banyak, jauh dibandingkan dengan komunitas gereja saya sebelumnya. Saya begitu kaget melihat cara berdoa mereka yang sungguh berbeda dengan umat Kristen pada umumnya. Saya sampai tidak berani memejamkan mata. Saya sempat berpikir untuk kabur karena takut. Tapi saya mengikuti sampai ibadah selesai. Kemudian jemaat lainnya menyambut saya dengan hangat. Mereka menyambut saya dengan sukacita.

Dilema

Banyak pertanyaan terkait doktrin True Jesus Church yang belum dapat saya terima, karena berbeda dengan yang saya terima selama ini. Walau saya ikut persekutuan True Jesus Church yang diadakan tiap minggu di rumah jemaat, tapi saya masih beribadah di gereja saya sebelumnya. Namun, lama-kelamaan saya semakin tertarik dengan kebenaran Alkitab yang dipegang oleh True Jesus Church, sehingga hati saya menjadi bimbang.

Mantapkan hati

Saat ikut ibadah yang kesekian kalinya di True Jesus Church, tema khotbah hari itu seakan-akan ditujukan kepada saya, bahwa kaki saya tidak bisa berdiri di atas dua perahu, karena orang yang bimbang hati tidak akan menerima apa-apa. Akhirnya hari itu saya berdoa dengan sungguh-sungguh, memohon Tuhan menunjukkan jalan mana yang harus saya pilih, karena saya sungguh ingin ikut ajaran Tuhan yang benar. Lalu Tuhan menggerakkan hati saya untuk tetap bertahan di True Jesus Church.

Menerima Roh Kudus

Gerakan Roh Kudus yang saya rasakan saat berdoa di homestay hanya sekali itu saja. Setelah itu, tidak pernah terulang lagi saat doa berikutnya. Saat diadakan Kebaktian Kebangunan Rohani di True Jesus Church Perth, saya berdoa dan kembali merasakan pengalaman doa seperti di homestay. Saya dinyatakan menerima Roh Kudus. Dan kali ini permanen. Saat doa berikutnya, saya tetap bisa berbahasa lidah, sebagai bukti bahwa saya menerima Roh Kudus. Tahun 1996, saya telah mantap dan memutuskan untuk dibaptis ulang di True Jesus Church Perth. Sesudah itu, saya tergerak untuk mulai mengambil pelayanan sebagai pianis di True Jesus Church Perth.

Kembali ke Indonesia

Lulus kuliah, saya kembali ke kota Malang. Di Indonesia, saya segera mencari cabang True Jesus Church dan saya berhasil menemukannya, namanya Gereja Yesus Sejati (GYS). Puji Tuhan saya dapat mengenal Gereja Yesus Sejati dan dipertemukan dengan saudara/i seiman yang dengan senang hati menerima dan terus membimbing saya dalam perkembangan iman saya.

Keluarga dalam Tuhan

Saat ini, tahun 2020, saya sudah berkeluarga, dan dikaruniai 3 orang putri. Kami sekeluarga beribadah di GYS surabaya. Tuhan Yesus sungguh baik. Dan sungguh, semuanya itu bukan kebetulan kalau saya sampai saat ini bisa tetap berada di keluarga besar jemaat GYS. Semua ini adalah karena anugerah-Nya.

Segala kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[[https://i.pinimg.com/564x/f3/3c/02/
f33c02bba58a328e6c98aa51a2e46595.jpg](https://i.pinimg.com/564x/f3/3c/02/f33c02bba58a328e6c98aa51a2e46595.jpg)]



15 DISELAMATKAN DARI KECELAKAAN MAUT

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Priskila Setiawati Widodo,
atau biasa dipanggil Nonik, jemaat
Gereja Yesus Sejati cabang Surabaya.*

Surabaya-Malang

Saya sekeluarga tinggal di kota Malang. Setelah lulus kuliah, oleh pengaturan Tuhan, saya mendapatkan pekerjaan di Surabaya. Saya sering menyetir sendirian pulang pergi

Surabaya-Malang. Suatu hari di tahun 1999, karena saya akan pulang ke Malang dan kebetulan saya tahu pendeta yang bertugas beserta isterinya juga sering pergi ke Malang untuk pelayanan, maka saya tawarkan kepada Pdt. Budijanto Tjoetjoe dan isterinya, untuk ikut mobil saya bersama saudari Yenny Gunawan (Dkns. Yokhebed). Perjalanan ke Malang berjalan dengan lancar.

Malang-Surabaya

Lalu pada Senin paginya kami kembali ke Surabaya karena saya berencana langsung menuju kantor. Ibu Elly, isteri pendeta sedang hamil besar, sekitar 7 bulan. Kami bercanda tawa dalam mobil. Mobil melaju cukup kencang. Jalanan lancar sepanjang Malang-Surabaya (Tol Gempol).

Seruan dalam bahaya

Tiba-tiba mobil truck di depan kami rem mendadak. Namun lampu belakang truck itu tidak menyala. Karena refleks, saya pun ikut rem mendadak. Banting setir ke kiri. Terdengar suara *brakkkk* kencang. Kendaraan di belakang menabrak mobil kami. Lalu mobil kami jadi oleng dan terangkat. Bahkan aspal jalan terasa begitu dekat dari sisi jendela sebelah kanan. Tanpa bisa dikendalikan, mobil kami berputar hampir 180 derajat. Semua terjadi begitu cepat. Di detik-detik menegangkan itu, saya hanya bisa berseru nama Yesus. Saya sudah pasrah. Rasanya begitu dekat dengan maut.

Lolos dari maut

Akhirnya mobil bisa berhenti ke samping trotoar yang banyak rumput. Sungguh bersyukur saat mobil kami berputar, tidak ada kendaraan lain yang menabrak mobil kami. Kami lalu menenangkan diri, karena baru saja lolos dari tabrakan yang seharusnya berakibat lebih fatal. Ajaib sekali, kami bisa selamat

dari kecelakaan maut itu. Saya percaya ini bukan kebetulan. Tuhan Yesus yang melindungi kami dan menghindarkan kami, 4 orang, dari kecelakaan maut. Dan juga isteri pendeta yang sedang hamil tidak apa-apa.

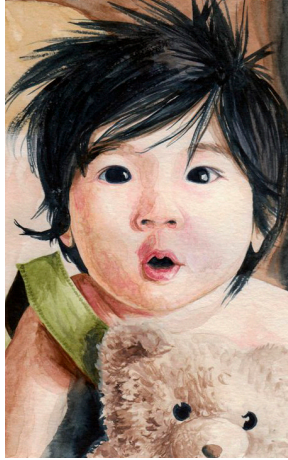
Tetap berdoa

Setelah itu, kami turun dan memeriksa mobil dengan seksama, bagian belakang dan samping penyok. Tidak apa, itu tidak penting. Yang terpenting kami semua selamat. Pendeta lalu mengatakan bahwa dia sudah mendapat firasat saat doa pagi tadi. Pendeta juga bercerita sempat ada pikiran yang melintas kalau akan terjadi sesuatu dengan kami semua. Tuhan Yesus sungguh baik, memberikan peringatan kepada umat-Nya dan melindungi kami semua, sehingga dapat selamat dari kecelakaan maut.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs

[https://m.media-amazon.com/images/I/91EcKjHTSEL._AC_SL1500_.jpg]



16

SEMAKIN INDAH

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Yanti Haryani, jemaat Gereja
Yesus Sejati cabang Samanhudi, Jakarta.*

ATM

Suatu hari di bulan Maret 2010, saat usia kandungan 6 bulan, saya dan suami pergi ke ATM naik motor. Sampai di sana, suami parkir motor di depan ATM. Hanya suami yang masuk ke ruang ATM, karena ruangnya kecil sekali, sepertinya hanya muat 1 orang.

Tertimpa motor

Saat tunggu di depan, saya duduk di atas motor. Tidak sadar kalau jalanannya agak miring maka tiba-tiba motor jatuh ke sebelah kiri. Saya pun ikut terjatuh dan motor itu menimpa saya. Beberapa warga melihat lalu menolong saya. Setelah mereka mengangkat motor itu, saya lalu coba berdiri.

Dokter kandungan

Saat suami keluar dari ATM, saya ceritakan apa yang terjadi. Bersyukur saya hanya mengalami luka di lutut. Tapi kami tidak tahu pengaruhnya terhadap kandungan. Kami pun pulang, dan terus berdoa agar tidak terjadi apapun dengan kandungan saya. Besoknya kami ke dokter kandungan untuk diperiksa. Puji Tuhan, dokter menyatakan kandungan saya baik-baik saja. Kami percaya ini perlindungan Tuhan Yesus.

Melahirkan

Akhirnya di bulan Juni 2010, lahirlah seorang bayi yang kami beri nama Sharon Kwanika. Sharon artinya semakin indah di dalam Tuhan. Kwanika artinya anak yang kuat. Sungguh Tuhanlah yang menguatkan kami selama ini, memberikan hikmat untuk membesarkan anak ini. Dan, sungguh kami rasakan hidup semakin indah di dalam Tuhan Yesus.

Segala kemuliaan dan puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[<https://i.pinimg.com/originals/4e/97/6e/4e976e6b74cb165423adcof171f8of18.jpg>]



17

LOST & FOUND

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Tiffany Elisabeth Gunawan, jemaat
Gereja Yesus Sejati Samanhudi, Jakarta.*

Sekolah minggu

Tanggal 07 Juli 2019, seperti biasanya saya mengantar anak bersekolah minggu di Gereja Yesus Sejati cabang Samanhudi. Rizky, suami saya, duluan pergi ke gereja untuk mengajar sekolah minggu. Sesampainya saya di gereja, suami minta uang kepada saya untuk bisa membeli makanan. Karena tidak mau repot buka tas, saya langsung berikan tas saya dan naik ke kelas anak.

Jambret

Setelah beberapa waktu, suami memanggil saya keluar kelas. Mukanya panik, nafasnya terengah-engah. Dia berkata: “Tas kena jambret!” Saya langsung *shock*. Saya berusaha mengingat-ingat apa saja yang ada di dalam tas. Ada dua handphone, dompet saya dan dompet suami.

Blokir kartu

Kami coba lacak keberadaan lokasi HP, tapi tidak berhasil. Segera kami telepon bank dan minta semua kartu kredit kami diblokir. Namun di dalam HP saya tersimpan akun penjualan di beberapa marketplace. Saya khawatir akun itu dapat disalahgunakan dan diambil uangnya, karena tipe HP saya pakai notifikasi OTP yang langsung keluar di layar.

Mencoba istirahat

Hati saya sungguh tidak tenang. Tapi kami memutuskan untuk pulang dan beristirahat. Bersyukur kunci kendaraan saya masukkan ke tas anak, sehingga kami bisa pulang. Namun setibanya di rumah, pikiran dan hati kami tetap tidak tenang.

Blokir simcard

Kemudian saya mencoba memblokir nomor HP dan minta simcard baru. Saya titipkan anak saya di rumah mama, lalu pergi ke kantor provider dengan membawa Kartu Keluarga. Ternyata pemblokiran simcard tidak bisa proses tanpa KTP. Saya sungguh ingin menangis. Dalam hati cuma bisa berseru: “Tuhan tolong!”

Solusi lain

Saya tanyakan apa ada solusi lain. Petugas menyarankan menelepon 188 untuk pemblokiran nomor. Namun ternyata

hanya bisa di blokir sepihak, artinya HP tidak bisa telepon ke luar, tapi SMS dari luar tetap bisa masuk. Jadi OTP tetap bisa masuk, padahal itu yang dikuatirkan.

Pertolongan

Dalam kecemasan saya berseru, “Tuhan Yesus tolonglah saya.” Sungguh ajaib. Saat itu juga tiba-tiba ada nomor tidak dikenal muncul di Whatsapp HP suami dengan pesan “Pak/Bu, apa ada surat dan dokumen yang hilang? Saya petugas kebersihan kali Gajah Mada.” Dengan sukacita saya berseru “Puji Tuhan! Haleluya!”

Petugas kebersihan

Segera kami menelepon nomor tersebut dan pergi ke lokasi. Setelah bertemu, kami dijelaskan bahwa petugas menemukannya terbungkus dengan kantong plastik di kali daerah Gajah Mada. Sungguh bersyukur, semua kartu kredit dan dokumen penting seperti KTP masih lengkap. Saya pun kembali ke kantor telkomsel, melanjutkan proses blokir total simcard HP.

Kemurahan Tuhan

Sungguh bersyukur. Musibah ini terjadi di pagi hari tapi dapat kembali pada sore itu juga. Saya juga bersyukur, suami tidak terluka saat di jambret. Semua ini sungguh bisa terjadi karena kemurahan Tuhan.

Segala puji syukur & kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs

[<https://previews.123rf.com/images/elenanaum/elenanaum1811/elenanaum181100030/114329991-fashion-illustration-with-purse-female-blue-stylish-handbag-watercolor-raster-hand-drawing-with-text.jpg>]



18

TANPA TEST LAGI

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Yanni Teja, jemaat Gereja
Yesus Sejati cabang Samanhudi, Jakarta.*

Efek Pandemi

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi banyak sekali sektor termasuk sektor perekonomian dan pariwisata. Tidak sedikit juga yang kehilangan pekerjaan, seperti yang terjadi pada saya. Sebelumnya, saya bekerja sebagai customer support untuk penyewaan apartemen dan rumah tinggal. Sejak bulan Januari 2020 telah terjadi penurunan. Para turis mancanegara

membatalkan reservasi kamar karena larangan penerbangan. Sampai Maret 2020 hampir tidak ada reservasi baru, sepi sekali.

PHK

Pada pertengahan April, saya pun terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Tentu hal ini membuat saya sangat sedih dan kecewa, karena tidak lagi memiliki penghasilan. Tapi saya berusaha melihat sisi positifnya, setidaknya saya bisa lebih fokus dalam mendidik anak, karena tahun ajaran baru 2020-2021 dilakukan dengan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

Belajar Hal Baru

Setelah di-PHK, saya menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya. Selain mendidik anak, saya juga belajar masak dari yang sebelumnya tidak pernah masak. Tiap pagi saat mencuci baju, saya pun mendengarkan khotbah gereja di youtube. Malam hari, bersama suami saya akan mendengarkan khotbah-khotbah di Youtube gereja.

Lowongan Kerja

Menganggur cukup lama, saya merasa tertekan. Tiap hari saya mencari lowongan kerja yang bisa saya lakukan dari rumah. Tapi belum menemukan yang cocok. Suatu hari saya teringat, ketika masih bekerja di kantor sebelumnya, saya pernah melamar sebagai penerjemah *freelance* dan lolos seleksi. Namun saat itu karena kuatir tidak bisa mengatur waktu, dan suami juga tidak mengizinkan, saya lepaskan tawaran pekerjaan itu. Saya cuma berkata “Mungkin bulan juli 2020 saya akan hubungi lagi.”

Penerjemah Freelance

Langsung saya kirim pesan Whatsapp ke manager yang dulu menghubungi saya. Dua hari tidak ada jawaban. Lalu saya mencari informasi perusahaan tersebut di website, dan menemukan ada email yang bisa dihubungi. Saya kirimkan email, bertanya apakah posisi yang dulu ditawarkan masih tersedia. Juga saya katakan, dulu sudah pernah lulus tes. Puji Tuhan, email saya dibalas besoknya. Whatsapp juga dibalas. Tanpa harus ikut tes lagi, saya langsung diterima. Bersyukur di masa pandemi yang sukar ini, saya dapat kembali bekerja dan memiliki penghasilan.

“Tetapi kasih setia Tuhan dari selamanya sampai selamanya atas orang-orang yang takut akan Dia”—Mzm 103:17a

Segala kemuliaan dan puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[[https://i.pinimg.com/originals/b5/f1/b8/
b5f1b85457069443fa2e7f27971de2e1.jpg](https://i.pinimg.com/originals/b5/f1/b8/b5f1b85457069443fa2e7f27971de2e1.jpg)]



19

JALAN HIDUP

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
nama saya Yacob, jemaat Gereja Yesus Sejati
cabang Samanhudi, Jakarta.*

Keluarga

Berada di keluarga Kristen, sejak kecil saya sudah mengenal Tuhan Yesus. Karena kesulitan ekonomi, saya pun membantu pekerjaan orang tua sejak usia sekolah menengah.

Tempat Tinggal

Keadaan ekonomi keluarga kami semakin memburuk, sampai kami harus kehilangan tempat tinggal. Walau demikian, kami dapat selalu merasakan pertolongan Tuhan. Ada saudara yang membantu menyewakan rumah. Seorang saudara mama lainnya juga pernah meminjamkan tempat tinggalnya selama beberapa tahun. Setelah saya bekerja, akhirnya kami dapat pindah dari rumah pinjaman dan mulai mengontrak.

BPJS

Orang tua saya sudah tidak bekerja karena kesehatannya yang kurang menunjang. Puji Tuhan, sejak ada program BPJS, papa bisa berobat lebih teratur ke RS. Hal ini sangat membantu, karena biaya pengobatan dan perawatan kesehatan cukup mahal.

Hunian tetap

Saya merasakan Tuhan selalu menyertai di saat terberat dalam hidup saya. Tuhan selalu mencukupkan keluarga kami. Sampai akhirnya kami diberkati untuk bisa memiliki rumah sendiri. Ini semua karena kemurahan Tuhan.

Jodoh

Dalam mencari pasangan hidup, beberapa kali saya gagal. Namun akhirnya Tuhan menyediakan dan saya sungguh bersyukur bisa menikahi seorang istri yang taat pada Tuhan. Sungguh ini berkat dari Tuhan.

Pandemi

Selama pandemi, kami juga menghadapi kesukaran, seperti yang dihadapi sebagian besar orang. Penghasilan berkurang, dan orang tua tidak bisa memeriksakan penyakitnya ke RS.

Namun kasih Tuhan tidak pernah berkesudahan. Walau pandemi, semua kebutuhan dasar kami tetap tercukupi. Orang tua kami tetap diberi kesehatan, walau tidak bisa periksa ke RS, dan hanya beli obat-obatan di apotik.

Penolong yang sepadan

Saat kesaksian ini ditulis, istri saya sedang hamil. Dan istri saya tetap dapat bekerja dari rumah (WFH). Ini semua adalah kemurahan Tuhan.

Banyak sekali pergumulan yang saya alami dalam hidup ini. Namun saya dan istri saya selalu membawanya dalam doa, sehingga bersama dengan Tuhan Yesus semuanya terasa lebih ringan.

Semua kemuliaan & puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[[https://mir-s3-cdn-cf.behance.net/project_modules/
fs/38ccf579375011.5ccof324078e7.jpg](https://mir-s3-cdn-cf.behance.net/project_modules/fs/38ccf579375011.5ccof324078e7.jpg)]



20 TITIK BALIK

*Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi,
namaku Lina, jemaat Gereja Yesus Sejati
cabang Samanhudi, Jakarta Pusat.*

Keluarga

Aku lahir di keluarga Kristen. Kedua orangtuaku jemaat Gereja Yesus Sejati sehingga sejak kecil aku sudah dibawa ke gereja ini. Saat masih sekolah di Jakarta, kehidupan imanku terasa biasa saja. Namun ketika keluar dari bayang-bayang iman orangtuaku, aku merasakan sebuah tantangan yang besar.

Sekolah ke Luar Negeri

Saat aku akan disekolahkan ke luar negeri, dalam diriku ada rasa galau, antara pergi atau tidak pergi. Bagaimana tidak bimbang? Bahasa Inggris aku tidak lancar. Belum lagi aku merasa tidak nyaman dengan lingkungan baru. Semuanya adalah orang asing bagiku. Aku benar-benar galau. Tapi karena keluarga berkata “harus” pergi, aku terpaksa pergi. Rasanya seperti orang yang tidak bisa renang, dicebur paksa ke kolam renang.

Ikut kakak

Aku akhirnya berangkat, tinggal dengan kakakku yang sudah lebih dahulu berada di Amerika Serikat. Setiap hari minggu, keluarga kakakku beribadah di gereja lain, yang mayoritas jemaatnya imigran dari Indonesia. Aku pun ikut mereka ke gereja tersebut selama lebih dari 1 tahun.

Konflik batin

Setiap kali ikut beribadah di gereja tersebut, aku merasa “asing” meskipun semua jemaatnya dari Indonesia, yang seharusnya bisa membuatku merasa berada di lingkungan sendiri. Aku berusaha bertahan dan mengikuti setiap ibadah. Suatu hari, pendeta gereja itu memintaku untuk dibaptis, menjadi anggota gereja mereka. Padahal sebelumnya sudah kukatakan kalau aku sudah dibaptis di Gereja Yesus Sejati (GYS). Hatiku merasa tidak nyaman. Lalu aku bertekad mencari tahu bagaimana caranya pergi ke GYS di negara ini. Lokasi terdekat yang kami tahu ada di kota San Fransisco (SF).

Transportasi

Setelah mencari informasi, akhirnya aku mengetahui transportasi yang harus kutempuh. Naik bis dari rumah ke stasiun MRT kira-kira 30 menit. Naik MRT ke stasiun SF kira-kira

1 jam. Naik bis lagi untuk bisa sampai di gereja. Karena takut nyasar, di kali pertama aku mengajak kakak mengantarku dengan mobil ke GYS di kota SF. Sesudah itu tidak pernah lagi memintanya karena memang jaraknya cukup jauh dari rumah kakak.

Pulang ke Rumah

Waktu pertama kali tiba di GYS di kota San Fransisco dan bisa mengikuti kebaktian Sabat, aku benar-benar merasa seperti pulang ke rumah. Padahal jemaatnya tidak ada yang aku kenal. Mayoritas jemaatnya adalah imigran dari negara lain. Tapi sungguh aku merasa, inilah rumahku. Selanjutnya, walau jauh dan memakan waktu yang lama, karena sudah tekad aku pergi sendiri ke GYS kota San Fransico. Tuhan juga membantu membuka jalan. Ada jemaat gereja yang berbaik hati sehingga saat sudah tiba di stasiun San Fransisco, aku tinggal telepon ke gereja dan ada yang menjemputku. Sungguh, ini rumahku.

Tanpa Jembatan

Menjalani hal ini, sampailah aku ke satu titik balik, di mana iman orangtua akhirnya bisa berkembang menjadi iman pribadiku. Di saat ini terjadi, hatiku menerima Yesus bukan lagi sebagai sesuatu yang diwariskan oleh orangtua, tapi benar-benar sebagai Juruselamat pribadi.

Segala puji syukur dan kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus. Haleluya. Amin.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[[https://i.etsystatic.com/10197186/r/il/8aba7e/1975086168/
il_794xN.1975086168_pc20.jpg](https://i.etsystatic.com/10197186/r/il/8aba7e/1975086168/il_794xN.1975086168_pc20.jpg)]



21

JALAN YANG BERPUTAR

Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi, nama saya Dewi Widjaja, jemaat Gereja Yesus Sejati cabang Samanhudi, Jakarta Pusat.

Agar lebih mudah diterima kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), kami menyekolahkan anak kami di SMA Negeri. Bulan Juni 2015, kami senang mengetahui anak sulung kami, Dian, diterima di SMAN 68. Ini sekolah unggulan, yang lulusannya banyak sekali yang lolos masuk ke PTN favorit seperti UI, ITB, UGM. Walaupun minat awal anak masuk jurusan IPA, dia diterima di jurusan IPS. Tapi kami tetap bersyukur.

Sesudah menjalani sekolah hampir tiga bulan, sekolah mengumumkan ada 3 siswa jurusan IPA yang ingin pindah ke IPS, sehingga ditawarkan barter bagi siswa IPS yang berminat. Ada cukup banyak siswa IPS yang berminat dan mendaftar. Dalam waktu 2 minggu, akan diadakan test pelajaran kimia, fisika, biologi, matematika yang semuanya belum pernah dipelajari siswa IPS. Kami pun mengajak Dian doa bersama, memohon pertolongan Tuhan Yesus. Dian pun bertanya kepada beberapa jemaat gereja untuk bisa membantu dalam pelajaran tersebut. Akhirnya beberapa hari kemudian diumumkan, Dian termasuk 1 dari 3 siswa yang berhasil masuk IPA. Puji Tuhan Yesus.

Dua tahun berlalu, Juni 2017 anak ke-2 kami, Debora, juga didaftarkan masuk ke SMA negeri. Pendaftaran baru bisa dilakukan sesudah nilai NEM jenjang SMP keluar, sekitar awal bulan juni. Lagi-lagi Debora juga berhasil masuk namun dapat bangku IPS. Walau minat awal di jurusan IPA, itu pun kami syukuri karena persaingan ketat di gelombang 1.

Tahun ini, yang sudah lolos tidak boleh lagi ikut gelombang ke-2. Namun ada yang disebut bangku sisa, yaitu kalau ada siswa gelombang ke-2 yang tidak lapor diri. Tanggal 4 juli jam 16:00 di website SMAN 68 diumumkan ada 2 siswa gelombang ke-2 yang tidak lapor diri, sehingga dibuka untuk diperebutkan umum. Hanya dua bangku saja. Kami girang sekaligus kuatir. Kemungkinannya kecil sekali bisa lolos, tapi kami tetap berdoa dan berharap.

Tanggal 5 juli kami ikut pendaftaran. Tanggal 6 juli jam 16:00 diumumkan dan hasilnya Debora termasuk 1 dari 2 siswa yang lolos masuk jurusan IPA, sesuai minat awal. Terima kasih Tuhan Yesus.

Segala kemuliaan hanya bagi nama Tuhan Yesus.

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?”—Luk 18:7-8

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs
[https://en.muzeo.com/sites/default/files/styles/image_basse_def/public/oeuvres/paintings/modern/the_pyla_roundabout138348.jpg?itok=3_a3sn-5]



22

TIANG KAYU

Dalam nama Tuhan Yesus bersaksi, nama saya Rusmidi Karyoko, jemaat Gereja Yesus Sejati cabang Samanhudi, Jakarta Pusat.

Gelap Total

Pagi itu, di akhir Februari 2019, saya mengendarai sepeda motor untuk mengantar istri belanja. Saat kami tiba di Jalan Kalibaru Timur 3—kami masih melaju dengan motor—tiba-tiba pandangan saya menjadi gelap total. Kepala saya terasa pusing sekali dan berputar hebat. Saya tidak pernah mengalami kondisi seperti ini sebelumnya.

Sebatang Tiang Kayu

Tanpa sadar, stang motor sudah saya lepaskan. Lalu saya merasa seperti sedang memeluk sesuatu dan sensasi itu berlangsung beberapa saat lamanya.

Waktu membuka mata, saya baru sadar kalau yang sedang saya peluk ternyata adalah sebatang tiang kayu, yang dipasang di depan sebuah warung di pinggir jalan.

Penjagaan Tuhan

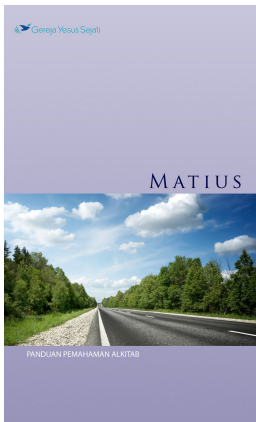
Sangat bersyukur kepada Tuhan, saya dan istri tidak terluka sedikit pun. Hanya saja, karena kepala saya masih terasa berputar, saya beristirahat cukup lama di pinggir jalan itu sebelum melanjutkan perjalanan pulang.

Setibanya di rumah, saya masih bingung memikirkan peristiwa tadi, yaitu: Saat saya sedang melaju dengan motor, waktunya begitu tepat; sehingga saat saya kehilangan keseimbangan, seakan-akan seperti diatur, motor dapat bertumpu pada tiang kayu dan kami berdua tidak terluka.

Terima kasih pada Tuhan Yesus, yang selalu menjaga semua umat-Nya di seluruh dunia.

Diunduh tanggal 20-Juli-2021 dari situs

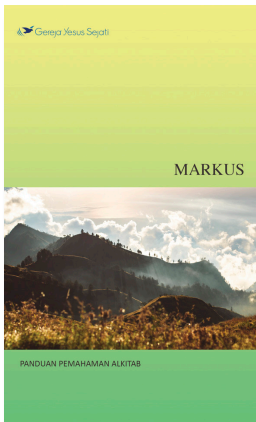
[<http://2.bp.blogspot.com/-kndHsSmPEcl/T5KZPILioAI/AAAAAAAAEPQ/GqtnkDOodkI/s1600/SAL2B700.jpg>]



PENDALAMAN ALKITAB

Matius

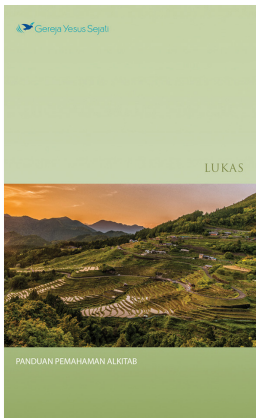
- Membahas Kitab Matius
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 296 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Markus

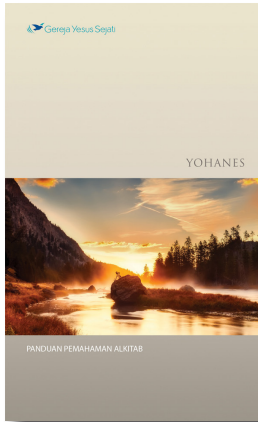
- Membahas Kitab Lukas
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 323 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Lukas

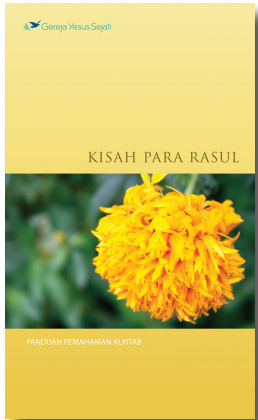
- Membahas Kitab Lukas
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 315 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Yohanes

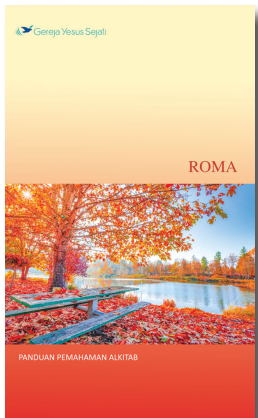
- Membahas Kitab Yohanes
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 386 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Kisah Para Rasul

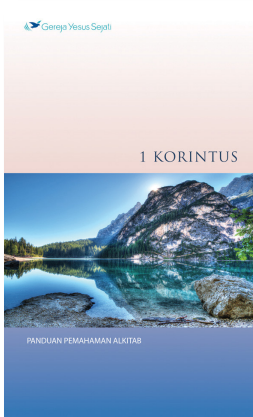
- Membahas Kitab Kisah Para Rasul
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 432 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Roma

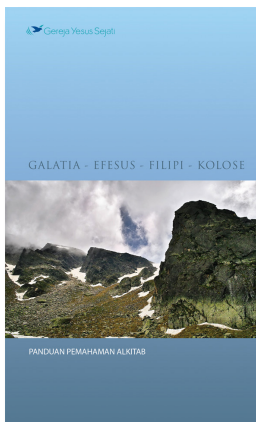
- Membahas Kitab Roma
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 192 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

1 Korintus

- Membahas Kitab 1 Korintus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 166 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Galatia - Efesus - Filipi - Kolose

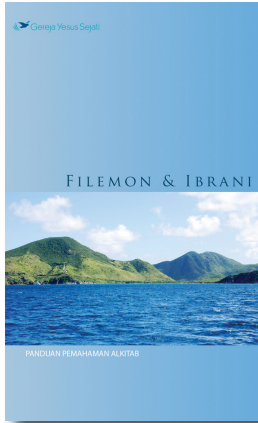
- Membahas Kitab Galatia - Efesus - Filipi - Kolose
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 318 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Tesalonika - Timotius - Titus

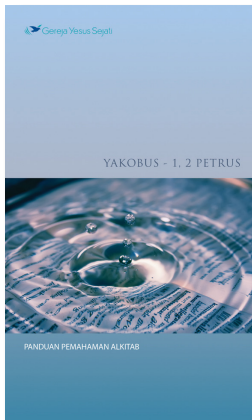
- Membahas Kitab Tesalonika - Timotius - Titus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 284 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Filemon & Ibrani

- Membahas Kitab Filemon & Ibrani
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 203 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

Yakobus - 1-2 Petrus

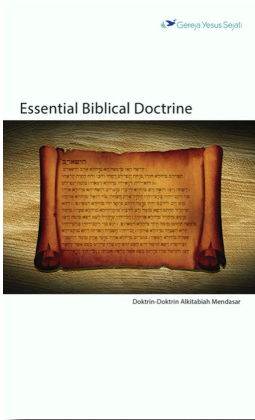
- Membahas Kitab Yakobus - 1-2 Petrus
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 204 halaman



PENDALAMAN ALKITAB

1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu

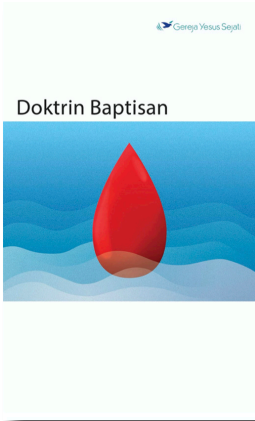
- Membahas Kitab 1,2,3 Yohanes - Yudas - Wahyu
- Disertai pertanyaan dan jawaban untuk mempermudah dalam mempelajari
- Tebal Buku : 352 halaman



ESSENTIAL BIBLICAL DOCTRINE

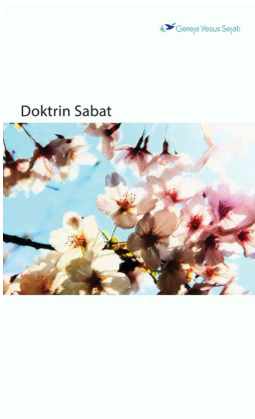
Doktrin-doktrin Alkitabiah Mendasar

- Membahas tentang Doktrin-doktrin yang terdapat di Alkitab
- Memperdalam pengenalan kita akan Tuhan dan Firman-Nya
- Tebal Buku : 377 halaman



DOKTRIN BAPTISAN

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air dan menafsirkan ayat-ayat Alkitab
- Tebal Buku : 402 Halaman



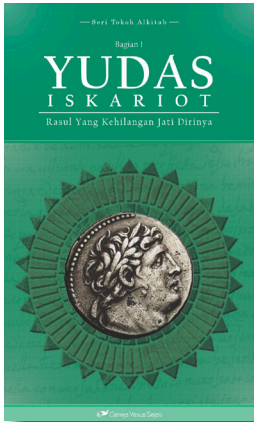
DOKTRIN SABAT

- Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sabat dan mengapa kita harus menguduskan hari Sabat
- Tebal Buku : 228 Halaman



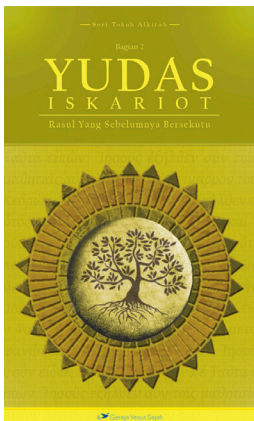
DIKTAT SEJARAH Gereja Yesus Sejati

- Menceritakan peristiwa sejarah berdirinya Gereja Yesus Sejati sampai hari ini
- Tebal Buku : 342 halaman



YUDAS ISKARIOT Rasul Yang Kehilangan Jati Dirinya

- Peringatan dari kehidupan, pergumulan hati serta ketidak-waspadaan Yudas Iskariot
- Fakta seputar Injil Barnabas
- Tebal Buku : 204 halaman



YUDAS ISKARIOT 2 Seri Tokoh Alkitab

- Tebal Buku : 105 halaman



KAYA ATAU MISKIN

- Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.
- Tebal Buku : 182 halaman



PANDUAN BERKELUARGA : CINTA YANG MELAMPAUI ANGGUR

- Hubungan cinta kasih antara pria dan wanita dari sudut pandang kitab Kidung Agung.
- Tebal Buku : 187 halaman



7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)

- Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan
- Tebal Buku : 206 halaman



KUMPULAN RENUNGAN Perkataan Mulutmu

- Kumpulan renungan yang membahas:
 - Mempraktekan Iman
 - Peristiwa-peristiwa yang terjadi disekeliling kita
 - Renungan seputar Kidung Rohani
 - Renungan tentang lima roti dan dua ikan
- Tebal Buku : 264 halaman



WHEN 2 BECOME 3 Panduan Persekutuan Suami Istri dan Persekutuan berkeluarga, Seri ke-1

- Panduan bagi muda-mudi yang baru berkeluarga
- Panduan ketika akan menjadi orang tua
- Tebal Buku : 176 halaman



MENJADI GENERASI EMAS Buku kumpulan renungan remaja, Seri ke-1

- Renungan seputar pergaulan & pergumulan yg dihadapi oleh para remaja
- Tebal Buku : 136 halaman



DOMBA KE-100

Buku Kumpulan Kesaksian Pemuda - Pemuda

- Berisi kumpulan pengalaman rohani yang dialami oleh pemuda - pemudi, bagaimana mereka dapat merasakan kasih Tuhan dalam kehidupan mereka.
- Tebal Buku : 90 halaman



BERTANDING SAMPAI MENANG

Buku Kumpulan Renungan Singkat Seorang Tunanetra

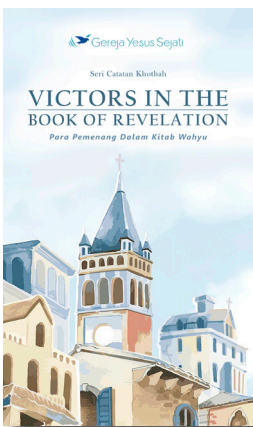
- Tebal Buku : 150 halaman



BERCERMIN DAHULU

Buku Renungan & Kesaksian

- Tebal Buku : 107 halaman



VICTORS IN THE BOOK OF REVELATION

Seri Catatan Khotbah

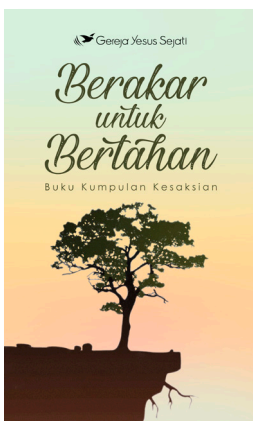
- Tebal Buku : 109 halaman



BERMUSIK DI GEREJA

Catatan seorang jemaat seputar musik dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari maupun bergereja

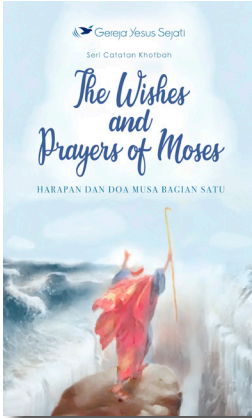
- Tebal Buku : 139 halaman



BERAKAR UNTUK BERTAHAN

Seri Kumpulan Kesaksian
para jemaat Gereja Yesus
Sejati Indonesia

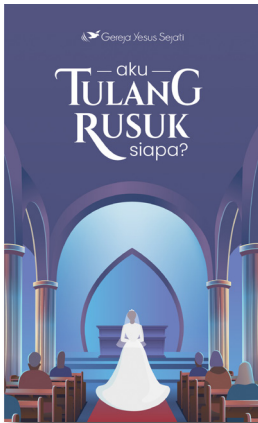
- Tebal Buku : 113 halaman



THE WISHES AND PRAYERS OF MOSES

Seri Catatan Khotbah

- Tebal Buku : 101 halaman



AKU TULANG RUSUK SIAPA?

Buku Kumpulan Kesaksian
Jemaat-Jemaat Gereja
Yesus Sejati Indonesia,
Seri Pernikahan Seiman

- Tebal Buku : 109 halaman

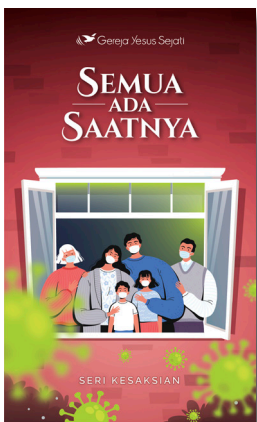


MEMBUKA SELUBUNG KITAB WAHYU

Bagian Satu

Buku Pembahasan Kitab
Wahyu yang disertai
dengan aplikasi kehidupan
sehari-hari dan dengan
pemahaman bahasa
Yunaninya.

- Tebal Buku : 91 halaman



SEMUA ADA SAATNYA
Buku Kumpulan Kesaksian
Jemaat-Jemaat Gereja
Yesus Sejati Indonesia,
Seri Pandemi.

- Tebal Buku : 83 halaman

MELAYANI DALAM GELAP & SUNYI

Berbagai kumpulan
kesaksian yang dialami
oleh jemaat - jemaat
Gereja Yesus Sejati Indonesia,
yang akan menghibur
serta menguatkan kita
di masa - masa yang sulit.